

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan tentang pemahaman konsep matematis siswa berdasarkan teori APOS pada materi program linear kelas XI MAN 2 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman Konsep Matematis Berdasarkan Teori APOS Pada Siswa Berkemampuan Tinggi

- a. Tahap Aksi: subjek berkemampuan tinggi memenuhi semua indikator pada tahap aksi, yakni mampu menuliskan yang diketahui dan ditanyakan serta mampu membuat model matematika dari masalah program linear.
- b. Tahap Proses: subjek berkemampuan tinggi memenuhi 2 dari 3 indikator pada tahap proses, yakni mampu menggambar grafik dan menentukan daerah himpunan penyelesaian namun belum mampu menentukan nilai optimum menggunakan metode lain yang belum diajarkan sebelumnya.
- c. Tahap objek: subjek berkemampuan tinggi memenuhi semua indikator pada tahap objek, yakni mampu menentukan titik optimum dan nilai optimum suatu fungsi tujuan.

- d. Tahap Skema: subjek berkemampuan tinggi memenuhi semua indikator pada tahap skema dan menyelesaikan masalah program linear dengan benar dan tepat.

2. Pemahaman Konsep Matematis Berdasarkan Teori APOS Pada Siswa Berkemampuan Sedang

- a. Tahap Aksi: subjek berkemampuan sedang memenuhi semua indikator pada tahap aksi, yakni mampu menuliskan yang diketahui dan ditanyakan serta mampu membuat model matematika dari masalah program linear.
- b. Tahap Proses: subjek berkemampuan sedang memenuhi 2 dari 3 indikator pada tahap proses, yakni mampu menggambar grafik dan menentukan daerah himpunan penyelesaian namun belum mampu menentukan nilai optimum menggunakan metode lain yang belum diajarkan sebelumnya.
- c. Tahap objek: subjek berkemampuan sedang belum memenuhi semua indikator pada tahap objek, yakni belum mampu menentukan titik optimum dan nilai optimum suatu fungsi tujuan.
- d. Tahap Skema: subjek berkemampuan sedang memenuhi 4 dari 5 indikator pada tahap skema dan belum menyelesaikan masalah program linear dengan benar dan tepat.

3. Pemahaman Konsep Matematis Berdasarkan Teori APOS Pada Siswa Berkemampuan Rendah

- a. Tahap Aksi: subjek berkemampuan rendah memenuhi semua indikator pada tahap aksi, yakni mampu menuliskan yang diketahui dan ditanyakan serta mampu membuat model matematika dari masalah program linear.
- b. Tahap Proses: subjek berkemampuan rendah tidak memenuhi semua indikator pada tahap proses, yakni tidak mampu menggambar grafik, menentukan daerah himpunan penyelesaian, dan menentukan nilai optimum menggunakan metode lain yang belum diajarkan sebelumnya.
- c. Tahap objek: subjek berkemampuan rendah tidak memenuhi semua indikator pada tahap objek, yakni tidak mampu menentukan titik optimum dan nilai optimum suatu fungsi tujuan.
- d. Tahap Skema: subjek berkemampuan rendah memenuhi 2 dari 5 indikator pada tahap skema dan tidak menyelesaikan masalah program linear dengan benar dan tepat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda dalam memahami soal matematika khususnya materi program linear. Oleh karena itu, guru sebaiknya memperhatikan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung

sehingga guru dapat mendesain kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.

2. Bagi Siswa

Hendaknya siswa mampu memahami konsep dalam menyelesaikan soal matematika sehingga prestasi belajarnya akan meningkat. Selain itu hendaknya siswa juga memperhatikan konsep serta prosedur dalam mengerjakan soal matematika.

3. Bagi Peneliti

Setelah melakukan penelitian ini diharapkan peneliti bisa menerapkan pengetahuan yang sudah diperoleh selama bangku kuliah untuk diterapkan di dunia pendidikan secara nyata, sehingga peneliti bertambah pengetahuan dan pengalamannya untuk bekal dimasa mendatang.

4. Bagi Peneliti Lanjut

Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang relevan dengan ini, sebaiknya lebih dilengkapi dengan ditinjau dari karakteristik yang berbeda (gaya belajar, gaya konigtif, dll). Selain itu, Subjek penelitian tidak hanya terbatas pada jenjang pendidikan SMA-sederajat melainkan SD atau SMP-sederajat.